

TUGAS AKHIR

PENANGANAN *HYBRID EVENT* KOORDINASI FORUM HUMAS BUMN OLEH MELALI BALI DMC



POLITEKNIK NEGERI BALI

Pande Made Chandra Dwi Nugrahha

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN *HYBRID EVENT* KOORDINASI FORUM
HUMAS BUMN OLEH MELALI BALI DMC**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
Pande Made Chandra Dwi Nugrahha
NIM 1915813046

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENANGANAN *HYBRID EVENT* KOORDINASI FORUM
HUMAS BUMN OLEH MELALI BALI DMC**

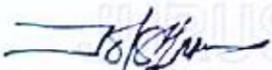
Oleh
Pande Made Chandra Dwi Nugrahha
NIM : 1915813046

Tugas Akhir Ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Gede Ginaya, M.Si.
NIP 196609191993031002


Dr. I Ketut Budarma, M.Par., MMTHRL.,
NIP 196212311990101002

Disahkan oleh
Jurusan Pariwisata
Ketua,



Prof. Ni Made Ernawati, MAIM., Ph.D.
NIP 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pande Made Chandra Dwi Nugrahha
NIM : 1915813046
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**“PENANGANAN *HYBRID EVENT* KOORDINASI FORUM HUMAS BUMN
OLEH MELALI BALI DMC”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 5 September 2022

Mahasiswa



Nama : Pande Made Chandra Dwi N

NIM : 1915813046

PS : Usaha Perjalanan Wisata
Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN oleh Melali Bali DMC” tepat pada waktunya dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tugas Akhir dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan kesempatan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Dr. Gede Ginaya, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata serta selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.

4. Drs. I Wayan Basi Arjana, MITHM selaku ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi D III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
5. Dr. I Ketut Budarma, M.Par., MMTHRL selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan Tugas Akhir Ini.
6. Ketut Jaman, S.S., M.Si, CMMC selaku Direktur Utama PT Melali MICE yang telah memberikan motivasi selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
7. Supervisor, staf dan teman-teman *trainee* PT Melali MICE yang telah banyak membantu dan membimbing selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.
8. Seluruh keluarga yang telah memberikan biaya, dukungan semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
9. Serta banyak pihak lainnya yang telah banyak memberikan dukungan, masukan, dan saran yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan baik dari segi materi, sistematika maupun bahasanya. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar

lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung,5 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	4
1. Tujuan Penulisan	4
2. Kegunaan Penulisan	4
D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir	5
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	5
2. Metode dan Teknik Analisis Data	6
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	6
BAB II	7
A. Pengertian MICE	7
1. Meetings (pertemuan)	8
2. Incentive (insentif)	8
3. Conference (konvensi)	8
4. Exhibition (pameran)	9
B. Pengertian Penanganan	9
C. Pengertian PCO dan Tugas PCO (Professional Conference Organizer)	9

1. Pengertian PCO (Professional Conference Organizer).....	9
2. Tugas PCO (Professional Conference Organizer)	10
D. Pengertian <i>Event</i> dan <i>Hybrid Event</i>	11
1. Pengertian <i>Event</i>	11
2. Pengertian <i>Hybrid Event</i>	12
E. Pengertian Vendor	12
F. Pengertian Man Power.....	13
BAB III	14
A. Lokasi dan Sejarah Perusahaan.....	14
1. Lokasi Perusahaan	14
2. Sejarah Perusahaan	14
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan.....	16
1. Bidang Usaha	16
2. Fasilitas Perusahaan	19
C. Struktur Organisasi dan Tugas dan Tanggung Jawab.....	21
1. Struktur Organisasi	21
2. Tugas dan Tanggung Jawab.....	22
BAB IV	24
A. Penanganan <i>Hybrid Event</i> Koordinasi Forum Humas BUMN.....	24
1. Tahap Perencanaan <i>Hybrid Event</i> Koordinasi Forum Humas BUMN	26
2. Tahap Persiapan <i>Hybrid Event</i> Koordinasi Forum Humas BUMN.....	39
3. Tahap Pelaksanaan <i>Hybrid Event</i> Koordinasi Forum Humas BUMN.....	42
4. Tahap Pelaporan <i>Hybrid Event</i> Koordinasi Forum Humas BUMN	53
B. Kendala-kendala pada penanganan <i>Hybrid Event</i> Koordinasi Forum Humas BUMN dan cara pemecahannya.....	54
BAB V	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Isi	Halaman
Gambar 3 1 Struktur Organisasi Melali Bali DMC	21
Gambar 4 1 <i>Flowchart</i>	25
Gambar 4 3 <i>Meeting Layout</i>	27
Gambar 4 4 <i>Stage View Meeting Layout</i>	28
Gambar 4 5 <i>Front View Meeting Layout</i>	28
Gambar 4 6 <i>Front View Gala Dinner</i>	29
Gambar 4 7 <i>Gala Dinner Layout</i>	29
Gambar 4 8 Rute Insentif Bersepeda	30
Gambar 4 9 Proses SWAB-Antigen peserta sebelum memasuki ruangan.....	44
Gambar 4 10 Registrasi peserta.....	45
Gambar 4 11 Tata tertib peserta online	45
Gambar 4 12 MC menyambut peserta <i>Hybrid Meeting</i>	46
Gambar 4 13 Sambutan dari Sekretaris Kementerian BUMN.....	47
Gambar 4 14 Pemukulan Gong	47
Gambar 4 15 MC membuka kegiatan <i>Gala Dinner</i>	49
Gambar 4 16 Tari Legong	50
Gambar 4 17 <i>Group Band</i>	50
Gambar 4 18 <i>Fire Dance</i>	51

DAFTAR TABEL

Isi	Halaman
Tabel 4 1 <i>Man Power List and Job Desk</i>	39
Tabel 4 2 Konsep Kegiatan Insentif.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rundown kegiatan *meeting Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN

Lampiran 2 : Rundown kegiatan *gala dinner Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN

Lampiran 3 : Rundown kegiatan insentif *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN

Lampiran 4 : *Design jersey*

Lampiran 5 : E-Certificate

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana antara pulau yang satu dengan pulau yang lain dipisahkan oleh beberapa batas alam, seperti selat, sungai, dan gunung. Batas-batas alam tersebut secara langsung akan mengelompokkan berbagai komunitas masyarakat dengan corak budaya yang khas.

Provinsi Bali atau yang dikenal dengan pulau Dewata merupakan salah satu provinsi di Negara Indonesia yang memiliki budaya dan keindahan alamnya yang mengagumkan hingga terkenal di mancanegara. Provinsi Bali menjadi salah satu destinasi perjalanan wisata favorit bagi wisatawan domestik maupun internasional. Daya Tarik yang dimiliki pulau Bali dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan yang mengunjunginya, mulai dari kebudayaan yang terdapat di pulau Bali, makanan khas, keindahan alam, hingga penduduk yang ramah kepada wisatawan, sehingga provinsi Bali banyak didatangi oleh wisatawan yang bertujuan untuk bersenang-senang hingga wisatawan bisnis. Namun pada situasi saat ini, wisatawan yang berkunjung ke pulau Bali mengalami penurunan akibat dari virus covid-19 yang mempengaruhi industri-industri yang bergerak di sektor pariwisata seperti, perusahaan penerbangan, biro perjalanan wisata, perusahaan akomodasi, restoran, *art shop*, dan *event organizer*. Pada situasi pandemi ini menyebabkan seluruh kegiatan pariwisata

dibatasi, hingga di beberapa kasus sampai dihentikan sementara guna mempersempit penularan virus covid-19, diantaranya kegiatan yang melibatkan banyak orang salah satunya kegiatan MICE.

MICE merupakan singkatan dari (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*), MICE diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan: usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran. Merupakan bidang usaha penyusunan acara pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran yang menyediakan pelayanan jasa terhadap acara-acara besar yang diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga, swasta, ataupun pribadi. Industri MICE membuka lapangan pekerjaan yang luas karena industri MICE melibatkan banyak bidang usaha dalam pelaksanaannya seperti : agen perjalanan wisata, penyedia akomodasi, penyedia jasa *catering*, maskapai penerbangan, penyedia jasa transportasi, penyedia jasa ekspedisi/*cargo*, penyedia perlengkapan audio visual, pemasok listrik, dekorasi panggung, penyedia jasa keamanan, penyewaan *furniture*, perusahaan logistic, penyedia jasa akomodasi, perusahaan percetakan, jasa penerjemah, media publikasi dan produsen souvenir.

Dengan dilaksanakannya kegiatan MICE menjadikan PCO (*Professional Conference Organizer*) berperan dalam sebuah acara membantu penyelenggara acara dalam menentukan *layout venue*, teknis acara, rundown kegiatan, membuat kesepakatan kepada *vendor-vendor* yang terlibat. Kegiatan MICE baru dapat dilaksanakan pada masa *new normal* atau kehidupan era baru dihitung sejak kasus penularan virus covid-19 sudah menurun. Pada kehidupan era baru mewajibkan seluruh kegiatan MICE mengikuti protokol kesehatan dan melaksanakan kegiatan dengan

meminimalisir penularan virus covid-19, sehingga PCO sebagai pelaksana sebuah acara harus memikirkan cara agar acara dapat berjalan di tengah situasi pandemi, sehingga muncul istilah yang dikenal dengan *hybrid event*. *Hybrid event* merupakan konsep acara yang menggabungkan pertemuan secara langsung dan virtual yang dihubungkan melalui *platform: zoom meeting, google meet, webex* dan lain sebagainya, yang dapat menghubungkan sekelompok orang secara bersama di tempat yang berbeda, penggabungan konsep acara ini sangat tepat dilakukan di tengah pandemi covid-19, dimana sesuai dengan arahan pemerintah yang wajib melakukan pembatasan terhadap pertemuan fisik dan kerumunan. Salah satu perusahaan yang bergerak pada industri MICE di Bali menyediakan layanan *hybrid event* dan berfokus pada pelayanan PCO (*Professional Conference Organizer*) serta perjalanan insentif yakni Melali Bali DMC.

Salah satu kegiatan acara yang ditangani oleh Melali Bali DMC yakni “Rapat Kerja Humas BUMN” yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 5 Februari 2022 yang bertempat di Merusaka Nusa Dua.. Kegiatan ini diadakan oleh Forum Humas Kementerian Badan Usaha Milik Negara (FH BUMN) dengan mengusung tema “*Next Level Start Here*” yang merupakan acara untuk menentukan rencana kerja kedepannya di tahun 2022. Melali Bali DMC selaku penyedia jasa PCO menerima permintaan kegiatan dari FH BUMN dengan konsep kegiatan *hybrid event* Pertemuan ini dilaksanakan secara *hybrid* dimana sebagian peserta mengikuti secara *offline* yang bertempat di Merusaka Nusa Dua dan peserta lainnya mengikuti rapat melalui aplikasi *zoom meeting* dengan menggunakan ID dan *password* yang telah didapatkan peserta

rapat. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan *gala dinner* yang dilengkapi dengan hiburan (*entertainment*), serta pada hari ke-2 dilaksanakan insentif dengan kegiatan bersepeda. Dalam kegiatan ini Melali Bali DMC melibatkan beberapa *vendor* atau bidang usaha lainnya untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir Penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN oleh Melali Bali DMC.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan adalah:

1. Bagaimana Penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN?
2. Apa kendala-kendala pada penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN dan cara pemecahannya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan pemecahannya pada Penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi Mahasiswa

Dalam jenjang Diploma III (D3) di Politeknik Negeri Bali menetapkan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan menunjukkan kompetensi teori mahasiswa di dunia industri.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Tugas Akhir ini, dapat membantu memberikan informasi dalam industri pariwisata, khususnya industri MICE serta meningkatkan proses belajar mengajar pada mata kuliah MICE.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan menjadi masukan kepada perusahaan Melali Bali DMC dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan perusahaan kepada *client*.

D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data, antara lain:

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan.

b. Metode Wawancara

Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara kepada staf di Melali Bali DMC.

c. Metode Kepustakaan

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penanganan dan MICE yang terdapat dalam buku-buku referensi dan artikel dalam penulisan tugas akhir.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif berbentuk deskriptif, yakni dengan memaparkan hasil data pengamatan dan pengumpulan data yang penulis telah dapatkan pada saat praktik kerja lapangan di Melali Bali DMC.

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam penulisan tugas akhir, penulis menyajikan data berupa penyajian hasil analisis data informal menggunakan kata-kata, dan digabungkan dengan penyajian hasil analisis data formal seperti: tabel, foto, dan gambar beserta keterangan dan informasi yang penulis dapat dari Melali Bali DMC.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, Penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN oleh Melali Bali DMC yang dilaksanakan pada tanggal 4-5 Februari 2022 di Merusaka, Nusa Dua, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penanganan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN oleh Melali Bali DMC dibagi menjadi 4 (empat) tahapan yakni, tahap perencanaan, meliputi: perencanaan *venue*, perencanaan tata ruang, perencanaan waktu kegiatan, perencanaan perlengkapan dan peralatan, perencanaan vendor, perencanaan *entertainment*, perencanaan *man power*. Dalam tahap persiapan dibagi menjadi 2 (dua) yakni persiapan awal meliputi: persiapan *venue*, persiapan vendor, persiapan peralatan dan perlengkapan, persiapan *man power*, dan persiapan konsumsi, pada tahap persiapan akhir meliputi: pengiriman dan *loading* peralatan, set-up, gladi bersih. Pada tahap pelaksanaan, diikuti oleh 3 (tiga) susunan kegiatan, yakni *meeting*, *gala dinner*, dan insentif bersepeda. Pada tahap pelaporan kegiatan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN, berupa: mengirim *e-certificate*, mengirim hasil dokumentasi, serta membuat laporan keuangan.

2. Kendala yang dihadapi pada penanganan kegiatan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN oleh Melali Bali DMC, saat peserta dan jajarannya sebelum memasuki ruangan pada kegiatan *meeting* wajib mengikuti SWAB-Antigen, antrian pada saat test SWAB-Antigen tidak terstruktur, dan menyebabkan sedikit kekacauan. Dalam kegiatan *meeting* salah satu mic yang digunakan oleh narasumber tidak berfungsi dengan baik sehingga suara yang dihasilkan putus-putus. Pihak laundry tidak menyortir *jersey* sesuai ukuran sehingga peserta mengambil *jersey* pada tengah malam. Kurangnya tim pada saat melaksanakan *clear up* setelah kegiatan *meeting*, beberapa dari tim yang mendapatkan tugas untuk *clear up* mengambil pekerjaan lain yang tidak ditugaskan.

B. Saran

Selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di Melali Bali DMC, penulis dapat secara langsung ikut serta sebagai *man power* dalam kegiatan *Hybrid Event* Koordinasi Forum Humas BUMN. maka dari itu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait kendala yang dialami pada penanganan kegiatan *event* tersebut, yaitu :

1. Melibatkan *trainee* dalam proses perencanaan dan pelaporan agar lebih mengetahui proses penanganan *event* lebih lengkap.
2. Mempersiapkan rencana kedua dalam setiap kegiatan yang ditangani, agar ketika terjadi kendala, sudah memiliki rencana untuk mengatasinya.

3. Lebih memerhatikan mahasiswa *trainee* dengan memberikan pekerjaan dan tanggung jawab ketika tidak bertugas pada kegiatan *event*, seperti melibatkan *trainee* pada penyusunan dokumen *bidding*.
4. Lebih meningkatkan koordinasi antar tim, erta vendor agar tidak terjadi miskomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, ICE. (19 November 2020) “Hybrid Event: Pekan Kebudayaan Nasional”. Diambil dari ice-indonesia.com: <https://ice-indonesia.com/id/updates/hybrid-event-pekan-kebudayaan-nasional-2020>, (Diakses pada 28 Mei 2022).
- Indrajaya, T. (n.d.).2015. “Potensi Industri Mice (Meeting, Incentive, Conference And Exhibition) Di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten”. Dalam *Jurnal Ilmiah WIDYA* (Vol. 80), hal (80-87). Banten: Universitas Respati Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Diambil dari: <https://kbbi.web.id/tenagakerja>. Diakses pada 7 Juli 2022 pukul 21.00 WITA.
- Noor, Any. 2013. *Manajemen event*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, Saptono. Arismayanti., dan Arida. ed. 2017. *Tren Pariwisata Milenium*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Nyoman.S. Pendit. 1999. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Peraturan Menteri Pariwisata nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Destinasi Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Soviana, Riezcha. Oktawirani. 2017 “Spesifikasi Job Description Meeting Planner dalam Kegiatan MICE pada PT Hariyono Tour and Travel Cabang Malang” dalam *Journal of Tourism and Creativity Volume 1*, hal (28-33). Jember: DIII Usaha Perjalanan Wisata, Fisip, Universitas Jember.
- Sutama, I Ketut dan Jaman, Ketut. 2017, *MICE: Sebuah Pengantar Praktis*, Bali: Swasta Nulus.

Utami, H. 2021. *Manajemen Event dan Proyek antara Konsep dan Praktiknya*.
Diambil dari:
https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_EVENT_DAN_PROYEK/m4QrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview.